



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin berkembang pesat, hal ini dijadikan keharusan bagi suatu perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai basis pengolahan data. Teknologi komputer dapat digunakan untuk mendukung pembangunan sistem informasi dalam memanfaatkan teknologi informasi saat ini. Komputer digunakan sebagai alat pengolah data elektronik yang dapat membantu dalam melakukan penyelesaian masalah yang ada karena tingkat ketelitiannya yang akurat. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolah data, maka informasi yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan dapat dilakukan secara komputerisasi, terutama dalam menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan pegawai dalam mempermudah pekerjaannya.

PT. Bank Syariah Indonesia adalah lembaga perbankan syariah yang ada di Indonesia. Bank ini merupakan hasil merger dari 3 (tiga) anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah. Bank Syariah Indonesia memiliki lebih dari 1.200 kantor cabang dan 20.000 karyawan yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Salah satunya adalah PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman yang terletak di Jl. Jendral Sudirman KM 3,5, Kelurahan 20 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pegawainya, PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi, namun belum digunakan secara optimal. Salah satunya adalah proses pengajuan cuti dan lembur pegawai masih dilakukan secara manual, yaitu dengan cara mengisi kertas formulir pengajuan. Formulir tersebut akan diserahkan kepada *supervisor* untuk divalidasi. Jika sudah divalidasi, maka formulir tersebut akan diserahkan kepada kepala cabang untuk ditanda tangani.



Dalam proses pengajuan cuti, jika pegawai ingin mengajukan cuti maka sebelum memvalidasi *supervisor* harus mengecek terlebih dahulu secara manual apakah pegawai yang akan cuti tersebut sudah ada penggantinya atau belum. Jika belum ada penggantinya, maka pegawai yang ingin melakukan cuti harus menunggu terlebih dahulu sampai mendapatkan penggantinya. Hal ini akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan *supervisor* harus mengecek secara berkala mengenai pegawai pengganti tersebut. Jika pengajuan disetujui, maka *supervisor* dapat menyerahkannya kepada kepala cabang untuk ditanda-tangani. Sedangkan dalam proses pengajuan lembur, atasan akan memerintahkan pegawai terlebih dahulu untuk melakukan lembur kemudian pegawai harus mengisi kertas formulir pengajuan lembur, lalu formulir tersebut akan diserahkan kepada *supervisor* sebagai bukti lembur. *Supervisor* tentunya akan mendapatkan banyak formulir pegawai dan cukup memakan waktu dalam mengeceknya satu persatu. Selain itu, formulir yang diserahkan oleh pegawai rentan hilang karena masih menggunakan kertas.

Dengan melihat penjelasan di atas, maka sangat dibutuhkan suatu aplikasi berbasis *website* untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut khususnya pada sistem pengajuan cuti dan pengisian formulir lembur pegawai. Dengan aplikasi ini, pegawai dapat dimudahkan dalam proses pengajuan cuti dan lembur tanpa harus menggunakan kertas formulir. Aplikasi ini juga dapat mempermudah pekerjaan pihak atasan karena dapat meminimalisir kehilangan data, mempercepat proses validasi, memudahkan atasan jika ingin memerintahkan adanya lembur, dan mempercepat proses pencarian data.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong untuk membuat sebuah aplikasi berbasis *website* pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman yang dapat mempermudah pihak pegawai maupun atasan. Adapun judul Laporan Akhir penulis, yaitu **“Aplikasi Pengajuan Cuti dan Lembur Pegawai pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman Berbasis Website.”**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini, antara lain:

1. Proses pengajuan cuti dan lembur pegawai pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman masih menggunakan cara manual, yaitu masih menggunakan kertas formulir dan dokumen-dokumen fisik sehingga memungkinkan kehilangan data.
2. Dalam proses persetujuan pengajuan, *supervisor* harus mengecek satu-persatu formulir kemudian kepala cabang akan menandatangani formulir satu-persatu. Hal ini dinilai kurang efektif dikarenakan dapat memakan waktu yang cukup lama dalam pengecekan formulir-formulir tersebut.
3. Perintah lembur masih dilakukan secara manual oleh atasan, kemudian pegawai harus mengisi kertas formulir lembur yang akan dikumpulkan kepada *supervisor*. Formulir-formulir yang diserahkan oleh pegawai rentan hilang karena masih menggunakan kertas.
4. Penyimpanan data mengenai cuti dan lembur masih dalam bentuk arsip dokumen sehingga dapat menghambat proses pencarian dan pemrosesan.

Maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana cara membuat Aplikasi Pengajuan Cuti dan Lembur Pegawai pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman Berbasis *Website*?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini yaitu:

1. Aplikasi ini hanya digunakan untuk pengajuan cuti dan lembur pegawai pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman berbasis *website*.



2. Sistem yang dibuat pada aplikasi ini dibuat untuk membantu mengatasi permasalahan mengenai pengajuan cuti dan lembur pegawai pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman yaitu dari sistem manual menjadi sistem *website*.
3. Aplikasi pengajuan cuti dan lembur pegawai pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman menggunakan program berbasis *website* dengan bahasa pemrograman PHP dan *Database* MYSQL.
4. Tahap perancangan desain dalam laporan ini menggunakan *tools diagram* UML (*Unified Modeling Language*). Serta *actor* terdiri dari tiga, yaitu Pegawai, Admin, dan Kepala Cabang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dalam laporan akhir ini, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk menghasilkan sebuah aplikasi pengajuan cuti dan lembur pegawai yang lebih efektif dan efisien pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman secara komputerisasi berbasis *website*.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Membantu mempercepat dan mempermudah proses pengajuan cuti dan lembur pegawai secara *online* dan *real time* pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman.
2. Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/i serta dapat dijadikan *literature* bagi mahasiswa lain dalam proses pembuatan aplikasi yang berbasis *website* dan penulisan laporan selanjutnya khususnya pada jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah meliputi lokasi pengumpulan data dan metode pengumpulan data.

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman KM 3,5, Kelurahan 20 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30126.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya atau disebut juga sebagai data asli. Data primer dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan data secara langsung. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada pegawai PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman terkait pembuatan Aplikasi Pengajuan Cuti dan Lembur Pegawai pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Sudirman Berbasis *Website* yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

- b. Pengamatan (Observasi)

Penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan cara mengumpulkan atau meminta dokumen-dokumen tentang data pengajuan cuti dan lembur pegawai kepada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang



Palembang Sudirman, seperti salinan data atau memindahkan data tersebut melalui *flash disc*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa hasil penelitian, foto-foto atau gambar, formulir, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, jurnal, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Ada dua kategori data sekunder, yaitu:

a. Sumber Internal

Sumber internal adalah data yang tersedia dalam lokasi tempat penelitian. Dalam praktik di lapangan, beberapa data yang diperoleh penulis berupa data karyawan, pengajuan cuti dan lembur.

b. Sumber Eksternal

Sumber eksternal merupakan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber di luar dari lokasi penelitian. Dalam praktik di lapangan, penulis menggunakan data eksternal berupa data-data yang berasal dari buku-buku, jurnal serta laporan akhir yang menjadi panduan.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan laporan kerja praktek ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan laporan kerja praktek ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, tempat dan waktu kegiatan dari sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan atau instansi, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan uraian tugas serta fungsi.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan kerja praktek ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang tugas, cara pengerjaan tugas, hasil dan pembahasan dari yang sudah dikerjakan selama kegiatan kerja praktek berlangsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.